

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara keluarga harmonis dengan kematangan emosi remaja Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada korelasi antara keluarga harmonis dengan kematangan emosi remaja di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil r_{hitung} sebesar $= 0,699$ dengan $r_{tabel} = 0,325$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 37$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima
2. Ada kontribusi yang positif dan signifikan keluarga harmonis dalam pembentukan kematangan emosi remaja di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dengan besaran pengaruh 48,9%. Sedangkan sisanya 51,1% adalah variabel lain di luar keluarga harmonis.
3. Tingkat signifikansi korelasi antara keluarga harmonis dengan kematangan emosi remaja di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak mempunyai t_{hitung} sebesar 5,783 dengan probabilitas (sig) 0,000. Karena nilai $sig\ 0,000 \leq 0,05$ artinya terdapat hubungan antara keluarga harmonis dengan kematangan emosi remaja di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

B. Saran

1. Pada remaja hendaklah selalu berpikir secara positif, karena setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Apabila ada masalah, berbagilah dengan orang-orang terdekat agar tidak terbebani dengan permasalahan tersebut.
2. Pada orang tua diharapkan dapat meningkatkan keharmonisan didalam keluarganya, terutama didepan anak-anaknya. Apabila ada masalah diselesaikan dengan baik-baik pula, jangan sampai bertengkar di depan anaknya.

